

**BLENDED
LEARNING**

RENCANA PEMBELAJARAN





Rencana Pembelajaran Blended Learning

Materi: Batik Jambi (SD Kelas 6)

Jumlah Pertemuan: 16 (12 Tatap Muka, 4 Online via <https://cakrawalajambi.com/>)

1. Pertemuan 1 (Luring)

Topik : Sejarah Batik Jambi – Asal-usul dan Perkembangannya

Aktivitas : Interaktif dengan media visual

2. Pertemuan 2 (Luring)

Topik : Batik Jambi Masa Kesultanan dan Pengaruh Budaya

Aktivitas : Diskusi perbandingan batik daerah

3. Pertemuan 3 (Online)

Topik : Video Sejarah Batik Jambi & Kuis

Tugas : Refleksi 3 hal menarik dari video

4. Pertemuan 4 (Luring)

Topik : Ciri Khas Warna dan Motif Batik Jambi

Aktivitas : Analisis motif

5. Pertemuan 5 (Luring)

Topik : Filosofi dan Makna Motif Batik Jambi

Aktivitas : Poster dan diskusi

6. Pertemuan 6 (Online)

Topik : Modul Interaktif Ragam Motif

Tugas : Pilih dan ulas 2 motif favorit

7. Pertemuan 7 (Luring)

Topik : Alat dan Bahan Batik

Aktivitas : Demonstrasi alat

8. Pertemuan 8 (Luring)

Topik : Sketsa Motif Batik (Tahap 1)

Aktivitas : Menggambar motif



9. Pertemuan 9 (Luring)

Topik : Sketsa Motif Batik (Tahap 2)

Aktivitas : Finalisasi desain

10. Pertemuan 10 (Online)

Topik : Teknik Pewarnaan Batik

Tugas : Refleksi tentang pemilihan warna

11. Pertemuan 11 (Luring)

Topik : Mewarnai Motif Batik (Tahap 1)

Aktivitas : Pewarnaan awal

12. Pertemuan 12 (Luring)

Topik : Mewarnai Motif Batik (Tahap 2)

Aktivitas : Pewarnaan final

13. Pertemuan 13 (Luring)

Topik : Latihan Presentasi Karya

Aktivitas : Persiapan dan latihan presentasi

14. Pertemuan 14 (Online)

Topik : Upload Karya & Presentasi Digital

Aktivitas : Unggah foto/video dan komentar di forum

15. Pertemuan 15 (Luring)

Topik : Pameran Mini Karya Batik

Aktivitas : Presentasi langsung dan pameran

16. Pertemuan 16 (Luring)

Topik : Refleksi dan Evaluasi

Aktivitas : Tanya jawab, umpan balik dan apresiasi



I.MATERI PEMBELAJARAN

1. Sejarah batik jambi

Sejarah Batik Jambi adalah bagian dari perjalanan panjang identitas masyarakat Melayu Jambi, yang mencerminkan interaksi budaya, kreativitas lokal, dan simbol sosial yang hidup dari masa ke masa.

1. Asal-Usul dan Awal Mula Batik Jambi

Batik Jambi merupakan salah satu jenis batik tradisional Indonesia yang berasal dari Provinsi Jambi, yang terletak di Pulau Sumatra. Sejarah batik Jambi tidak bisa dilepaskan dari jalur perdagangan maritim dan interaksi budaya antara Melayu, Arab, India, dan Cina yang berlangsung sejak abad ke-7 Masehi melalui Kerajaan Melayu dan kemudian Sriwijaya. Bukti awal seni tekstil di Jambi dapat ditelusuri dari artefak kain dan tekstil yang digunakan dalam upacara adat dan pakaian bangsawan.

2. Perkembangan di Masa Kesultanan

Batik mulai berkembang pesat di Jambi pada masa Kesultanan Jambi sekitar abad ke-17 hingga ke-19. Pada masa ini, batik menjadi simbol status sosial dan kekuasaan. Batik tidak hanya dikenakan oleh masyarakat umum, tetapi juga menjadi busana resmi keluarga kerajaan dan bangsawan.

Pembuatan batik pada masa itu dilakukan secara manual dan memakan waktu lama karena motif yang rumit. Pengaruh dari batik Jawa juga mulai masuk ke Jambi karena hubungan dagang dan migrasi penduduk. Namun, Batik Jambi memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari batik daerah lain.

3. Ciri Khas Batik Jambi

Batik Jambi memiliki warna-warna cerah dan tegas seperti merah, kuning, hijau, dan biru. Hal ini berbeda dari batik Jawa yang cenderung menggunakan warna gelap seperti cokelat dan hitam.

Motif-motif khas batik Jambi sering kali terinspirasi dari:



- Alam (flora dan fauna lokal),
- Motif geometris Melayu,
- Simbol-simbol budaya Jambi seperti motif Kapal Sangat, Kaco Minang, dan Durian Pecah,
- Filosofi kepercayaan masyarakat Melayu yang sarat akan makna kesuburan, keanggunan, dan keseimbangan hidup.

4. Pengaruh Budaya dan Modernisasi

Batik Jambi mengalami banyak pengaruh budaya dari luar karena posisi Jambi yang strategis di jalur perdagangan. Di masa kolonial Belanda, batik mulai diproduksi untuk pasar yang lebih luas, termasuk untuk ekspor. Namun, seiring modernisasi dan masuknya tekstil industri, eksistensi batik Jambi sempat menurun.

Pada era 1980-an hingga awal 2000-an, batik Jambi tidak sepopuler batik Jawa seperti batik Solo atau Pekalongan. Banyak perajin yang beralih ke usaha lain karena minimnya dukungan pasar dan kebijakan.

5. Revitalisasi dan Pengakuan Budaya

Namun pada awal abad ke-21, upaya pelestarian Batik Jambi kembali digalakkan. Pemerintah daerah, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mulai melakukan pelatihan, festival batik, serta mendorong penggunaan batik dalam acara resmi.

Tahun 2009, setelah UNESCO menetapkan batik sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia, perhatian terhadap batik Jambi juga ikut meningkat. Kini batik Jambi banyak digunakan sebagai identitas budaya lokal, dipakai oleh ASN, pelajar, hingga dijadikan souvenir resmi daerah.

2. Ragam hias motif jambi

Beberapa ragam hias dan jenis motif batik jambi, yaitu:

1. Motif angso duo
2. Motif Batanghari
3. Motif kaca piring
4. Motif bungo melati
5. Motif durian pecah
6. Motif tampak manggis
7. Motif kapal sangat



Berikut penjelasannya:

1. Motif angso duo



Makna yang terkandung di dalam motif ini adalah bahwa setiap orang harus selalu berusaha untuk mencari tempat yang lebih baik.

Manusia juga diajarkan untuk hidup selaras dan harmonis dengan sesama. Motif ini juga memiliki makna agar manusia selalu bersikap gigih dan sabar dalam berusaha

2. Motif Batanghari



Motif ini dilukiskan menggunakan berbagai detail seperti gunung, aliran sungai, flora dan fauna. Motifnya berbentuk sulur tanaman yang membentang dari bawah ke bagian atas yang terinspirasi dari lekukan Sungai Batanghari.

Makna filosofis yang terkandung di dalam motif ini adalah mengajarkan manusia agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kita harus mampu mencari jalan keluar dari setiap permasalahan seperti aliran sungai yang mengalir dari hulu ke hilir.

3. Motif kaca piring



Kaca piring diambil dari motif bunga jeruk bercabang namun terjadi kesalahan saat menarik canting, sehingga motifnya lebih mirip dengan bunga kaca piring (*Gardenia Jasminoides*)

Makna filosofis yang terkandung dalam motif ini adalah supaya manusia senantiasa tegar dalam menjalani kehidupan dan menggambarkan hati yang bersih.

4. Motif bungo melati



Makna filosofis dari motif ini adalah agar manusia selalu bersyukur untuk menghilangkan rasa iri dan dengki. Selain itu, kita juga tidak boleh memaksakan kehendak pada orang lain dan tidak boleh memiliki sifat sombong.

5. Motif durian pecah



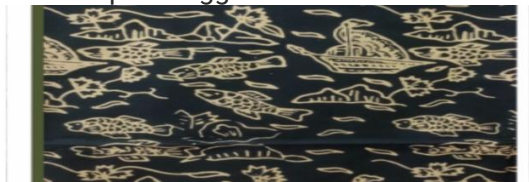
Durian adalah buah yang istimewa untuk masyarakat Jambi. Selain durian, motif ini memiliki ornamen berupa hiasan resam, daun pakis, dan bunga kangkung. Makna filosofis yang terkandung pada motif ini adalah pemimpin harus memiliki sifat amanah, tegas dalam perilaku dan ucapan, serta memberikan manfaat bagi orang banyak.

6. motif tampuk manggis



Motif tampuk manggis terinspirasi dari buah manggis yang banyak dijumpai di daerah Jambi. Jumlah ornamen dari luar dan dalam kurungan pada motif harus sama. Hal tersebut menggambarkan sifat masyarakat Jambi yang jujur dan terbuka. Warna kulit manggis yang hitam kemerahan dan isinya yang berwarna putih menyimbolkan bahwa jangan menilai sesuatu hanya dari luarnya saja.

7. motif kapal sangat



motif ini menggambarkan kapal yang sedang berlayar. Pesan yang terkandung pada motif ini adalah “berlayar sampai ke pulau, berjalan sampai ke tujuan” yang artinya kita tidak boleh mengerjakan sesuatu setengah-setengah, harus diselesaikan hingga tuntas.

Makna lain dari motif ini juga terlihat dari tiang kapal yang digambarkan terbalik dan tidak beriringan dengan bentuk kapal. Hal ini memiliki makna bahwa sebaiknya kita harus tetap waspada dalam mengerjakan sesuatu agar tidak menyebabkan malapetaka di kemudian hari.

II. Rencana Pembelajaran (RPP)

Rencana Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dengan Materi Batik Jambi untuk Siswa SD

Tema Proyek:
Menenal dan Membuat Batik Jambi

Kelas:
SD Kelas 6

Durasi Proyek:
4 Pertemuan (Setiap pertemuan 1,5 jam)



1. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat memahami sejarah dan budaya Batik Jambi.
- Siswa dapat mengenali motif-motif khas Batik Jambi.
- Siswa dapat membuat karya seni sederhana dengan menggunakan teknik batik atau menggambar motif Batik Jambi.
- Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek pembuatan batik.

2. Kompetensi yang Diharapkan:

- Pengetahuan:
 - Menjelaskan sejarah Batik Jambi dan peranannya dalam budaya Indonesia.
 - Mengenai jenis-jenis motif Batik Jambi.
- Keterampilan:
 - Menggambar motif Batik Jambi.
 - Membuat karya seni batik dengan teknik yang sederhana (misalnya menggunakan pewarna kain atau teknik gambar batik).
- Sikap:
 - Menghargai kebudayaan lokal dan warisan seni tradisional.
 - Bekerja sama dalam kelompok untuk menciptakan karya seni bersama.

3. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1: Pengenalan Batik Jambi

- Tujuan: Memperkenalkan sejarah dan budaya Batik Jambi kepada siswa.
- Kegiatan:
 - Pendahuluan (15 menit): Guru membuka pembelajaran dengan memperkenalkan Batik Jambi dan menjelaskan sejarah singkatnya, serta peranannya dalam kebudayaan Indonesia.
 - Penyampaian Materi (30 menit): Guru menjelaskan motif-motif Batik Jambi yang terkenal, seperti motif flora, fauna, dan geometris.
 - Diskusi Kelompok (15 menit): Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan apa yang mereka ketahui tentang batik dan motif-motif yang mereka lihat.
 - Penutupan (10 menit): Guru memberikan tugas untuk mencari gambar motif Batik Jambi di rumah dan menyiapkannya untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2: Meneliti Motif Batik Jambi dan Membuat Sketsa

- Tujuan: Mengidentifikasi dan menggambar motif Batik Jambi.



- Kegiatan:
 - Pendahuluan (10 menit): Review singkat tentang Batik Jambi dan motif-motifnya yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - Praktik (40 menit): Siswa diberikan kertas dan alat gambar untuk menggambar motif Batik Jambi yang telah mereka pilih. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menggambar motif-motif tersebut dengan kreativitas masing-masing.
 - Pembagian Tugas (10 menit): Setiap kelompok berbagi hasil sketsa mereka dengan kelompok lain dan mendiskusikan alasan pemilihan motif.
 - Penutupan (10 menit): Guru memberikan umpan balik dan memotivasi siswa untuk menambahkan elemen kreatif pada desain mereka.

Pertemuan 3: Mewarnai dan Menerapkan Teknik Batik

- Tujuan: Mewarnai dan memberikan kehidupan pada karya batik sederhana.
- Kegiatan:
 - Pendahuluan (10 menit): Penjelasan tentang teknik pewarnaan batik menggunakan bahan sederhana (misalnya menggunakan pewarna kain atau krayon).
 - Praktik (50 menit): Siswa mewarnai sketsa mereka menggunakan teknik sederhana seperti pewarnaan dengan krayon atau spidol. Mereka akan belajar tentang cara memilih warna yang cocok untuk motif batik.
 - Diskusi Kelompok (10 menit): Setelah selesai, siswa mendiskusikan hasil karya mereka dengan kelompok lain dan memberikan penilaian terhadap desain dan teknik pewarnaan.
 - Penutupan (10 menit): Guru memberikan umpan balik dan menyiapkan karya siswa untuk dipamerkan.

Pertemuan 4: Presentasi dan Pameran Karya Batik

- Tujuan: Menampilkan dan mendiskusikan karya batik yang telah dibuat.
- Kegiatan:
 - Pendahuluan (10 menit): Guru mengingatkan kembali tentang pentingnya menghargai karya seni dan budaya lokal.
 - Pameran Karya (30 menit): Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka, menjelaskan motif batik yang dipilih dan teknik yang digunakan.
 - Refleksi (20 menit): Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang apa yang telah mereka pelajari melalui proyek ini dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - Penutupan (10 menit): Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan mengajak siswa untuk terus melestarikan budaya batik.



4. Evaluasi Pembelajaran:

- Penilaian Proses: Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan menggambar.
- Penilaian Hasil: Penilaian dilakukan berdasarkan kreativitas dan ketepatan siswa dalam menggambar dan mewarnai motif batik.
- Penilaian Sikap: Penilaian terhadap kerjasama dalam kelompok dan penghargaan terhadap karya teman-teman.

5. Media dan Alat yang Digunakan:

- Gambar dan video mengenai Batik Jambi.
- Kertas gambar, pensil, spidol, pewarna kain, kuas, dan krayon.
- LCD dan proyektor untuk presentasi.

6. Sumber Belajar:

- Buku-buku referensi tentang Batik Jambi.
- Website dan artikel yang membahas sejarah dan perkembangan Batik Jambi.
- Video tentang teknik membuat Batik.

III. Tugas dan Evaluasi

A. Soal Pilihan Ganda:

1. Apa yang dimaksud dengan Batik Jambi?
 - A. Batik yang berasal dari daerah Jawa
 - B. Batik yang berasal dari daerah Jambi
 - C. Batik yang terbuat dari kain katun
 - D. Batik yang hanya menggunakan warna hitam
 - Jawaban Benar: B
2. Motif Batik Jambi yang menggambarkan flora dan fauna termasuk jenis motif...?
 - A. Motif geometris
 - B. Motif alam
 - C. Motif manusia
 - D. Motif abstrak



- Jawaban Benar: B
- 3. Apa yang menjadi bahan utama dalam pembuatan batik Jambi tradisional?
 - A. Kain katun dan lilin
 - B. Kain sutra dan pewarna alami
 - C. Kain batik dan benang emas
 - D. Kain linen dan cat minyak
 - Jawaban Benar: A
- 4. Motif yang paling banyak ditemukan dalam Batik Jambi adalah...?
 - A. Motif bunga
 - B. Motif geometris
 - C. Motif hewan
 - D. Motif manusia
 - Jawaban Benar: A
- 5. Apa fungsi dari Batik Jambi dalam budaya masyarakat Jambi?
 - A. Sebagai pakaian sehari-hari
 - B. Sebagai simbol status sosial
 - C. Sebagai pelengkap pesta pernikahan
 - D. Semua jawaban benar
 - Jawaban Benar: D

B. Soal Isian Singkat:

1. Jelaskan pengertian Batik Jambi.
 - Jawaban: Batik Jambi adalah batik yang berasal dari daerah Jambi, yang memiliki motif dan corak khas dengan pengaruh budaya Melayu dan tradisi lokal. Batik ini menggunakan teknik pewarnaan dengan lilin dan pewarna alami atau sintetis.
2. Sebutkan dua motif Batik Jambi yang sering dijumpai.
 - Jawaban: Motif bunga (seperti bunga melati) dan motif geometris (seperti garis atau segitiga).
3. Apa yang membedakan Batik Jambi dengan batik dari daerah lain seperti Batik Jawa?
 - Jawaban: Batik Jambi lebih menonjolkan motif alam seperti bunga dan fauna, sedangkan Batik Jawa cenderung lebih banyak menggunakan motif geometris dan simbolik dengan pengaruh kebudayaan Jawa.

C. Soal Esai:

1. Bagaimana proses pembuatan Batik Jambi? Jelaskan tahapan-tahapannya.
 - Jawaban yang Diharapkan:
 - Pertama, kain putih dilapisi dengan lilin menggunakan canting untuk menggambar motif yang diinginkan.



- Setelah lilin diterapkan, kain diberi pewarna sesuai dengan warna motif yang diinginkan.
 - Setelah pewarna kering, proses pelapisan lilin dilakukan lagi untuk menambahkan lapisan warna.
 - Kemudian, lilin dihilangkan dengan cara direbus atau disikat agar motif yang tertutup lilin terlihat jelas.
 - Terakhir, kain dijemur untuk mengeringkan hasil pewarnaan.
2. Mengapa Batik Jambi dianggap sebagai warisan budaya yang penting bagi masyarakat Jambi?
- Jawaban yang Diharapkan:
 - Batik Jambi merupakan bagian dari identitas budaya masyarakat Jambi yang sudah ada sejak lama. Motif dan teknik pembuatan Batik Jambi mengandung nilai sejarah dan tradisi yang perlu dilestarikan. Selain itu, Batik Jambi juga memberikan peluang ekonomi bagi para pengrajin dan memperkenalkan kebudayaan lokal ke dunia luar.
3. Apa yang dapat kamu pelajari dari membuat batik secara langsung, dan bagaimana pengalaman ini dapat memperkaya pengetahuanmu tentang budaya Indonesia?
- Jawaban yang Diharapkan:
 - Membuat batik mengajarkan kita tentang kesabaran, ketelitian, dan kreativitas. Selain itu, proses pembuatan batik memperkenalkan kita pada teknik tradisional yang sudah diwariskan turun-temurun. Pengalaman ini memperkaya pengetahuan kita tentang pentingnya menjaga warisan budaya Indonesia dan mengenal lebih dalam seni tradisional.

D. Soal Uji Keterampilan (Praktik):

- Tugas:
 - Siswa diminta untuk membuat sketsa motif Batik Jambi di kertas gambar, dan kemudian mewarnainya menggunakan teknik pewarnaan yang sederhana seperti menggunakan krayon atau spidol.
 - Kriteria Penilaian:
 - Kreativitas dalam memilih dan menggambar motif Batik Jambi.
 - Ketepatan warna sesuai dengan motif Batik Jambi yang dipilih.
 - Keterampilan dalam menggunakan alat gambar dan mewarnai dengan rapi.

E. Penilaian Proyek(siswa mengunggah gambar/voice/video dll)

Selain soal-soal di atas, evaluasi proyek juga bisa dilakukan berdasarkan:

1. Proses Kerja Kelompok:



- Apakah siswa dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik?
- Apakah setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam pembuatan karya?
- 2. Kualitas Hasil Karya:
 - Seberapa baik siswa dapat menggambarkan dan mewarnai motif Batik Jambi?
 - Apakah siswa dapat mengaplikasikan teknik batik dengan benar dalam proyek mereka?
- 3. Presentasi dan Pemahaman:
 - Saat presentasi, apakah siswa dapat menjelaskan motif yang dipilih dan alasan pemilihannya?
 - Apakah siswa dapat menghubungkan motif batik yang mereka buat dengan sejarah dan budaya Batik Jambi?